

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan.

Setelah penulis menguraikan dengan panjang lebar tentang "Peranan Aisyiyah Dalam Muhammadiyah" maka sudah selayaknya dalam pembahasan akhir ini dikemukakan beberapa masalah sebagai satu kesimpulan dari bahasan-bahasan yang sudah terdahulu. Kesimpulan yang dapat penulis ambil dalam bahasan Skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Aisyiyah adalah merupakan organisasi wanita Islam yang menjadi bagian otonom dalam Muhammadiyah, di mana latar belakang berdirinya adalah disebabkan oleh realitas kehidupan Umat Islam khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya, yang masih dikuasai oleh tradisi-tradisi kuno. Seperti ; Ajaran mistik, Hindu dan Budha, pengaruh kehidupan feodal, dan juga warisan dari kaum penjajah. Akibatnya kehidupan kaum muslimin menjadi jauh dari konsepsi Islam yang sudah diyakininya. Demikian juga keadaan kaum wanitanya, karena pengaruh-pengaruh-tradisi tersebut itulah, realitas kehidupan mereka menjadi jauh tertinggal dari kaum laki-laki, karena kurang mendapat perhatian dari masyarakat. Dari sebab-sebab inilah maka Aisyiyah berdiri tegak ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Adapun proses berdirinya adalah diawali dengan kursus-kursus, pengajian-pengajian yang diasuh oleh K.H. Ahmad Dahlan dan istrinya dalam satu

kelompok yang diberi nama "Sopotrismo". Kemudian atas beberapa usulan dari para tokoh-tokoh agama ^{dan kalangan} (Muhammadiyah) dan berdasar pertimbangan-pertimbangan organisatoris, maka kelompok tersebut kemudian dijadikan sebagai bagian otonom dalam organisasi Muhammadiyah pada tahun 1917, dan ditetapkan namanya menjadi organisasi wanita "Aisyiyah".

2. Dasar-dasar pijakan berdirinya Aisyiyah adalah bertitik tolak dari beberapa ayat al-Qur'an yang terangkum dalam dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. Di antaranya firman Allah surat At-Taubah : 71-72, Ali Imron : 104 dan 112, An-Nahl : 97 dan beberapa ayat lainnya. Sedangkan strategi perjuangannya adalah mengikuti pola perjuangannya Muhammadiyah, karena ia menjadi bagian otonom dari organisasi induknya.
3. Peran serta Aisyiyah dalam organisasi Muhammadiyah, adalah menunjang perjuangan Bekwah Islamiyah Muhammadiyah sebagai organisasi sosial kemasyarakatan, terutama dalam bidang meningkatkan harkat kaum wanita dengan jalan memberikan beberapa pengajaran dan bimbingan tentang kewanitaan, baik melalui bidang Pendidikan, bidang keagamaan dan sosial kemasyarakatan. Dari jalan inilah maka akan tercipta satu kesadaran yang utuh pada diri wanita untuk selalu tampil dalam perjuangan bangsa dan Agama (Islam) mengiringi sepak terjang kaum laki-laki di tengah-tengah umat.

B. Saran-saran

Mengingat begitu besarnya peranan Aisyiyah, serta kebe

85

radaan amal usahanya yang begitu nyata, maka setelah penulis mengadakan pembahasan tentang "Peranan Aisyiyah dalam Muhammadiyah" dalam penulisan Skripsi ini, perlu kiranya - dalam Bab terakhir ini disampaikan beberapa saran, yang antara lain sebagai berikut :

1. Bersifat Khusus.

Yang dimaksudkan di sini adalah saran penulis secara khusus kepada organisasi Aisyiyah yang telah begitu terbuka memberikan beberapa keterangan dan penjelasan kepada penulis selama mengadakan penelitian.

Saran penulis adalah ; agar eksistensi Aisyiyah tetap dinamis di tengah-tengah umat Islam khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya dengan segenap amal perjuangannya yang begitu berharga bagi kemanusiaan, maka Aisyiyah perlu membuat langkah-langkah konstruktif yang meliputi :

- a. Penertiban dan pemantapan struktur organisasi lebih ditingkatkan, terutama dalam hal penempatan personalia kepengurusan harus benar-benar diselaraskan dengan profesionalisasi yang dimiliki agar segala tanggung jawab yang dipikulnya dapat tertunaikan dengan baik.
- b. Langkah-langkah kaderisasi perlu digalakan, agar kesinambungan kepengurusan tetap berjalan ditengah-tengah gerak perjuangan Aisyiyah. Sebab generasi dalam hidup tidak pernah tetap, ia selalu berganti dan berubah. Jika Aisyiyah tidak memperhatikan langkah-langkah ini, maka jelas masa depan perjuangannya akan mengalami stagnasi.

c. Arahkan sepak terjang Aisyiyah ke arah terwujudnya kesatuan Ummat Islam, sebab hingga detik ini sekalipun gaung persatuan ummat Islam telah lama dikumandangkan, baik oleh para pemimpin-pemimpin Ummat yang rindu akan terwujudnya cita-cita tersebut, namun ~~keagungan~~ ^{keagungan} hingga detik ini cita-cita tersebut masih tetap menjadi angan-angan belaka. Semua itu disebabkan oleh adanya penjara Ta'ashubiyah yang cukup berakar mendominasi kehidupan kaum muslimin di mana saja. Oleh sebab itu sangat penting artinya medan perjuangan ummat Islam dan khususnya Aisyiyah lebih difokuskan kepada terwujudnya ukhuwwah Islamiyah dalam arti kata yang sebenarnya.

2. Bersifat Umum.

Yang dimaksudkan dengan umum di sini adalah seluruh kaum muslimin di mana saja berada, yaitu bahwa Aisyiyah sebagai organisasi milik ummat Islam dan bangsa Indonesia pada umumnya keberadaan dan kelestariannya juga menjadi tanggung jawab tak langsung yang harus dipikul oleh seluruh ummat dan bangsa. Sebab kemajuan dan kedinamisan langkah-langkah Aisyiyah adalah berarti juga bagi kemajuan bangsa dan Negara. Oleh sebab itu agar organisasi wanita Islam ini tetap eksis dan progresif di tengah-tengah kehidupan ummat, maka masyarakat, bangsa dan negara harus mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

a. Harus memberikan keleluasan bagi gerak perjuangan Aisyiyah dan sekaligus membimbing langkah-langkahnya agar tetap

istiqomah dan terfokus kepada kepentingan umat dan agama (Islam).

- b. Agar masyarakat dan negara senantiasa menempatkan kedudukan Aisyiyah sesuai dengan proporsinya serta berupaya untuk selalu bisa menjadi hakim yang adil, manakala organisasi tersebut bersilang sengketa dengan organisasi-organisasi lainnya.
- c. Dalam rangka melestarikan sepak terjang Aisyiyah sebagai organisasi kemasyarakatan, maka salah satu upayanya masyarakat dan negara harus senantiasa memberikan sumbangan baik moril maupun matriil demi menghidupi dan menafasi keberadaannya di tengah-tengah umat dan bangsa.

Demikianlah beberapa saran yang bisa penulis canangkan dalam Skripsi ini, agar bisa menjadi perhatian secara khusus bagi para pembaca yang sempat membacanya.

P E N U T U P

Dengan bersyukur kepada Allah SWT. sekali lagi penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah turut membantu dalam penyelesaian penyusunan Skripsi ini.

Walaupun secara maksimal tulisan ini diusahakan kesempurnaannya, namun ibarat tiada gading yang tak retak penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan kecacahannya, di sana sini masih terdapat celah-celah yang masih perlu disempurnakan. Oleh karena itu semua kritik dan saran dari semua pihak akan diterima dengan penuh sikap lapang dada.

Akhirnya, sudah-sudahlah tulisan yang cukup sederhana ini, mempunyai makna yang berarti, baik bagi diri penulis sendiri khususnya, maupun segenap pembaca pada umumnya.